

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PETUNJUK BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR
DIKELAS IV SEKOLAH DASAR**

***DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS FOR WRITING INSTRUCTIONS BASED
ON LEARNING MODEL IN IMPROVING THINKING ABILITY IN CLASS IV
ELEMENTARY SCHOOL***

Dasmita¹, Novriyadi²

STKIP Nasional

e-mail: das.mita20@yahoo.com, yaldinovri@gmail.com

ABSTRAK :Pembelajaran menulis kurang menyenangkan bagi peserta didik. Praktik menulis akan berlangsung dengan baik jika ada perasaan senang dari peserta didik terhadap kegiatan menulis. Pembelajaran menulis di sekolah selama ini monoton. Guru memberikan pengajaran menulis dengan menerapkan metode tradisional. Pada umumnya guru menjelaskan materi menulis dan memberikan topik karangan, lalu peserta didik diberi tugas untuk menulis. Pembelajaran semacam ini terbukti tidak memotivasi peserta didik untuk menulis. Tujuan dari penelitian Menghasilkan bahan ajar menulis dan meningkatkan berpikir kritis peserta didik berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD. Jenis penelitian ini pengembangan 4D. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Tahap *define* adalah analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis peserta didik. Tahap *design* yaitu dilakukan perancangan bahan ajar menulis petunjuk berbasis MP PKB. Tahap *develop* rancangan bahan ajar di validasi oleh 3 validator, setelah bahan ajar divalidasi kemudian dilakukan uji coba pada peserta didik. Tahap *disseminate* dilakukan penyebaran pada sekolah lain yaitu SDN 01 Sungai Limau. Berdasarkan hasil penelitian bahan ajar secara keseluruhan adalah bahan ajar keterampilan menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di kelas IV SD telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. bahan ajar sangat praktis dan dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis petunjuk di kelas IV Sekolah Dasar. keefektifan dapat dilihat dari perolehan hasil belajar berada di atas KKM hal tersebut diketahui lebih dari 80% peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Model MP PKB, SD

ABSTRACT: *Learning to write is less fun for students. The practice of writing will take place well if there is a feeling of pleasure from students towards writing activities. Learning to write in schools has been monotonous. The teacher provides teaching writing by applying traditional methods. In general, the teacher explains the writing material and gives the topic of the essay, then the students are given the task of writing. This kind of learning is proven not to motivate students to write. The purpose of the research is to produce writing teaching materials and improve students' critical thinking based on the Thinking Ability Improvement Learning Model (MP PKB) in fourth grade elementary school. This type of research is 4D development. This model consists of four stages, namely defining, designing, developing, and disseminating. The define stage is curriculum analysis, needs analysis, and student analysis. The design stage is the design of teaching materials for writing instructions based on MP PKB. The stage of developing the design of teaching materials is validated by 3 validators, after the teaching materials are validated then a trial is carried out on students. The disseminate stage is carried out in other schools, namely SDN 01 Sungai Limau. Based on the research results, teaching materials as a whole are teaching materials for writing skills instructions based on learning models to improve thinking skills in grade IV SD are valid and can be used in the learning process. teaching materials are very practical and can help in carrying out the learning process of writing instructions in grade IV Elementary School. The effectiveness can be seen from the acquisition of learning outcomes that are above the KKM, it is known that more than 80% of students complete the learning process.*

Keywords: *teaching materials, model MP PKB, SD*

A. PENDAHULUAN

Rendahnya mutu dalam keterampilan menulis peserta didik disebabkan karena selama ini pembelajaran menulis selalu dikesampingkan. Hasil observasi yang dilakukan pada beberapa peserta didik di SDN 29 Sungai Limau, menunjukkan bahwa sikap para peserta didik terhadap kegiatan menulis dan keterampilan peserta didik dalam menulis sangat memprihatinkan. Pembelajaran menulis kurang menyenangkan bagi peserta didik. Praktik menulis akan berlangsung dengan baik jika ada perasaan senang dari peserta didik terhadap kegiatan menulis.

Pembelajaran menulis di sekolah selama ini monoton. Guru memberikan pengajaran menulis dengan menerapkan metode tradisional. Pada umumnya guru menjelaskan materi menulis dan memberikan topik karangan, lalu peserta didik diberi tugas untuk menulis. Setelah peserta didik selesai menulis, hasil tulisan peserta didik dikumpulkan untuk dinilai oleh guru, dan diakhiri dengan pemberian pekerjaan rumah. Perhatian guru dalam pola pembelajaran lebih banyak tercurah pada ketuntasan penyampaian materi, akibatnya sebagian besar peserta didik bersikap pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran semacam ini terbukti tidak memotivasi peserta didik untuk menulis.

Permasalahan yang diteliti yaitu pada buku terbitan BSE karangan SD dan PS, hanya 33%. Hal ini senada dengan BSE karangan SI dan BSE karangan SY, dkk yang hanya terdapat 33%. Untuk BSE karangan SR dan YR serta BSE karangan UN dan IY dari 6 indikator yang peneliti kembangkan, hanya terdapat 50%. Sementara BSE karya SH dan EP hanya 17%.

Tujuan khusus penelitian untuk mengembangkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada materi pelajaran yang disajikan, aktivitas peserta didik, analisis, dan konstruksi pengetahuan baru dalam diri peserta didik. Urgensi penelitian untuk mengembangkan bahan ajar dikaitkan dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB). Dengan enam tahap yang ada pada Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) maka akan dihasilkan buku teks menulis petunjuk yang berkualitas karena dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi dengan menggunakan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi menulis petunjuk. Spesifikasi Bahan Ajar yang Diharapkan Produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar menulis berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB). Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan menulis petunjuk dengan menerapkan tahapan-tahapan pada Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah pengembangan 4D. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar yang bermanfaat bagi proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan suatu produk berupa bahan ajar keterampilan menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB). Penelitian ini dilaksanakan SDN 29 Sungai Limau. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah 1) instrumen validasi bahan ajar, 2) instrumen pratikalitas bahan ajar guru dan siswa, 3) instrumen efektivitas bahan ajar terdiri dari lembar pengamatan aktivitas peserta didik Lembar Penilaian Proses Keterampilan

Menulis petunjuk Peserta Didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan validitas, praktikalitas dan efektivitas bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validitas bahan ajar

Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga orang validator ahli dan tiga orang validator praktisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:414) yang menyatakan bahwa validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan keunggulannya. Hasil validasi dari ahli tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis untuk dicari rata-rata dari masing-masing indikator dan masing-masing aspek. Produk yang divalidasi yaitu RPP dan bahan ajar.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka RPP yang telah dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat valid. RPP yang telah dikembangkan menggambarkan kesesuaian seluruh komponen dan kegiatan serta konsep yang telah terkandung di dalamnya. Kesesuaian itu terlihat dari indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, materi yang dipilih, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian yang dilakukan. Artinya, secara umum telah dapat menggambarkan komponen RPP yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007.

Berdasarkan hasil analisis data validasi bahan ajar oleh validator ahli dan validator praktisi diperoleh persentase 88,32%. Jika dilihat dari kategori yang telah ditetapkan maka bahan ajar yang telah dikembangkan tergolong pada kategori sangat valid. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan tuntutan kurikulum. Penyajian materi telah sesuai dengan indikator yang dirumuskan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Isi bahan ajar juga telah sesuai dengan materi pembelajaran menulis di kelas IV SD. Berbagai konsep dan penjabaran tugas-tugas yang terdapat dalam bahan ajar memudahkan peserta didik mengembangkan ide-ide yang terdapat dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan narasi. Isi bahan ajar telah dapat mencapai kompetensi dasar yang dipilih. Selain itu, penggunaan bahasa dalam bahan ajar menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kalimat demi kalimat menggunakan ejaan yang tepat. Kemudian, bahan ajar yang dikembangkan di desain dengan warna yang menarik yaitu warna dominan biru dan hijau sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Praktikalitas bahan ajar

Praktikalitas yang diamati adalah tingkat keterlaksanaan RPP, angket respon guru, angket respon peserta didik terhadap praktikalitas perangkat pembelajaran. Hasil observasi keterlaksanaan RPP menunjukkan pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan keterlaksanaan RPP sudah sangat baik. Hasil Analisis Data Respon Guru terhadap Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. terlihat dari sebaran jawaban guru yang diminta jawabannya tentang bahan ajar yang digunakan. Hasilnya, guru menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berbeda dengan bahan ajar sebelumnya dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, latihan-latihan yang disediakan pada bahan ajar sangat membantu peserta

didik dalam menuangkan ide-ide yang terkandung dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan narasi yang padu. Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh, bahan ajar yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran menulis petunjuk di kelas IV SD.

Hasil Analisis Data Respon Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Peserta didik mengemukakan bahwa keterbacaan bahan ajar jelas dan mudah dipahami. Ini berarti bahwa peserta didik sangat terbantu dalam memahami tahapan menulis petunjuk yang baik. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar Berdasarkan hasil observasi secara umum diperoleh sebaran deskripsi kegiatan bahwa peserta didik merasa mudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Peserta didik merasa mudah memahami berbagai konsep dan langkah kegiatan yang ada pada bahan ajar. Kemudian peserta didik terlihat merasa tertarik dan antusias serta terlibat aktif mengerjakan berbagai tugas yang ada pada bahan ajar.

3. Efektivitas bahan ajar

Tingkat efektivitas bahan ajar juga diperkuat oleh data pada tahap penyebaran. Hasil analisis data terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dari tiga kali pertemuan diperoleh nilai rata-rata 89,2% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, penilaian proses keterampilan menulis petunjuk yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 86,9% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk penilaian hasil menulis petunjuk, peserta didik yang tuntas pada ketiga pertemuan diperoleh rata-rata 90%.

D. PENUTUP

Bahan ajar keterampilan menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di kelas IV SD valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sangat praktis dan dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis petunjuk di kelas IV Sekolah Dasar. Efektivitas bahan ajar keterampilan menulis dapat dilihat dari perolehan hasil belajar berada di atas KKM hal tersebut diketahui lebih dari 80% peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Keguruan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Afandi, Muhamad. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Allen, K. Eillen. 2008. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Aritonang, Keke Taruli. 2013. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: CP Andi.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Keguruan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Gramedia.
- Dani, Lu Sri. 2014. *Improving Writing Skill Through Guided Writing of The Eighth Grade Students of Smpn 2 Selat In Academic Year 2013/2014*. Mahasaraswati Denpasar University.
- Departmen for Children, School n Families. 2007. *Primary Nation Stretegy: Improving Writing With A Focus On Guided Writing*. London: Clown Copyright.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Diklat Bimtek/KTSP.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.

- Dwicahyono & Daryanto. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PBH, Bahan Ajar)*. Yogyakarta. Gave Media.
- Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangn*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Firman, Harry. 2000. *Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran*. Bandung: FMIPA UPI.
- Gandasetiawan, Ratih Zimmer. 2011. *Mendesain Karakter Anak Melalui Sensomotorik*. Jakarta. Libri.
- Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka.
- Handayani, dkk. 2013. *The Effect Of Guided Writing Strategy And Students' Achievement Motivation On Students' Writing Competency*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Volume 1 Tahun 2013).
- Jahja, Yudrika. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung. Nuansa Cendikia.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Lesatari, Ika. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Keguruan*. Jakarta: Indeks.
- Majid Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyardi. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik*. Disertasi Tidak Diterbitkan.
- Mulyati, Yati. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Ontario Ministry of Education. 2005. *A guide to effective instruction in writing*. Toronto: Queen's Print.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Plomp, T. dan Nieveen, N. (Eds). 2007. *An Introduction to Educational Design Research*. Enschede: Netherlands Institute for Curriculum Development (SLO).
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenandamedia Group.
- Purwanto, N. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2011. *Research And Development, Penelitian Dan Pengembangan: Sustu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saddono, Kunderu, dan ST.Y, Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV Karya Putra Darwati.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Keguruan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pernanda Grup.
- Simpson, Carol. 1998. *Daily Guided Writing*. New Jersey: Educational Publisher.
- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung Alfabeta.
- Suparno & Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarif, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik Quantum Writing*. Google E-Jurnal.
- Tarigan, Hendy Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press.
- Uno, Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkmbangan*. Jakarta: Erlangga

Warsidi, Edi. 2008. *Resensi Buku (Apa dan Bagaimana Tekniknya)*. Jakarta: Mitra Utama.